

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber utama penerimaan negara berasal dari pajak, karna itu dengan adanya pajak, sebgaiian besar kegiatan negara dapat dilaksanakan, disamping fungsi penerimaan. Kesadaran serta pemahaman tentang pajak diperlukan oleh wajib pajak untuk memenuhi kebutuhan dan menyelenggarakan kepentingan negara Pajak bersifat memaksa, maka wajib pajak harus membayar sesuai dengan undang-undang Pajak sering kali di anggap tidak kurang di untungkan sehingga timbul kecendrungan kepada wajib pajak untuk membayar pajak seminimal mungkin. Pajak menurut pasal 1 angka 1 UU No.28 Tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan pajak adalah kontribusi wajib pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya tujuannya untuk kemakmuran rakyat. Penerimaan terbesar negara salah satu nya besumber dari pajak yang merupakan andalan dari pendapatan kas negara dengan adanya penerimaan pajak negara dapat meningkatkan pembangunan dengan lancar tanpa hambatan. Pajak digolongkan menjadi dua jenis, yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung. pajak langsung adalah pajak yang dibebankan secara langsung kepada individu atau rumah tangga sebagai Wajib Pajak dan kewajiban membayarnya tidak dapatdialihkan kepada kepada orang lain. Sedangkan pajak tidak langsung adalah pajak yang di kenakan jika terdapat suatu peristiwa atau transaksi, yang kewajiban membayarnya dapat dialihkan kepada pihak lain yang dianggap sebagai pihak akhir yang terkena pembebanan pajak tersebut. Undang-undang perpajakan membagi jenis pajak yang dipungut menjadi 5(lima) jenis pajak diantaranya Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM), pajak bumi dan bangunan (PBB), pajak penghasilan (PPh), dan Bea Meterai.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan salah satu jenis pajak tidak langsung yang termasuk sebagai pajak konsumsi di dalam negeri, baik konsumsi jasa maupun konsumsi barang PPN merupakan pajak yang dikenakan atas nilai tambah dari suatu barang atau jasa setelah melalui proses produksi. Sehingga nilai tambah sebagai element utama yang digunakan sebagai dasar penghitungan PPN Realisasi PPN tahun 2019 sebesar Rp. 97.570.000.000 sedangkan PPN impor, PPnBM dalam negeri secara total hanya sebesar Rp 960.800.000.

Semua orang pribadi atau badan, dalam bentuk apapun, yang dalam kegiatan usaha atau pekerjaannya menghasilkan barang, mengekspor, mengimpor barang, melakukan usaha perdagangan, memanfaatkan barang tidak terwujud dari luar daerah pabean, melalui jasa, atau memanfaatkan pelayanan jasa kepada para konsumen Pengusaha yang melakukan penyerahan barang dan/atau jasa yang dikenakan pajak adalah pengusaha kena pajak (PKP). Pengusaha tersebut diwajibkan untuk melaporkan usahanya untuk diresmikan sebagai PKP. Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang ada di Kantor Konsultan Pajak Asmadi Kota Jambi ada sekitar 30 lebih PKP yang terkena Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Setelah melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai PKP, kewajiban selanjutnya, yang harus dilakukan oleh pengusaha yang bersangkutan, adalah memungut, menyetorkan, melunasi, dan melaporkan PPN yang terutang. Dalam pemungutan PPN yang terutang, perlu di ketahui tentang jumlah PPN terutang yang harus dipungut, saat dan tempat pajak terutang, faktur pajak, pajak masuk dan keluar, serta mekanisme kreditnya. Berdasarkan uraian masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan kerja praktek dan melakukan oleh dikarnakan itu penulis tertaik untuk mengambil judul **MEKANISME PERHITUNGAN DAN PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) DI CV D MEDIA**

1.2. Masalah Pokok Laporan

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah adalah

1. Bagaimana Tata Cara Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Kantor Konsultan Pajak Asmadi
2. Bagaimana Tata Cara Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Kantor Konsultan Pajak Asmadi

1.3. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1. Tujuan Penulisan

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Kantor Konsultan Pajak Asmadi.
2. Untuk mengetahui cara Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Kantor Konsultan Pajak Asmadi.

1.3.2. Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak yang membacanya ataupun yang secara langsung, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut

A Manfaat untuk pembaca

1. Sebagai bahan referensi lebih lanjut dalam hal yang berkaitan dengan Pajak Pertambahan Nilai.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hal tersebut, serta diprolehnya manfaat dari pengalaman penelitian

B Manfaat untuk penulisan

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan mahasiswa di bidang perpajakan dan membandingkan antara teori dan materi yang dipelajari pada masa kuliah dengan praktek nyata yang terjadi dalam perusahaan dan institusi pemerintah

1.4. Metode Penulisan Jenis Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data pada penulisan ini diperoleh dengan cara melakukan observasi dan interview pada Kantor Konsultan Pajak Asmadi Kota Jambi.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.

3. Browsing

Yaitu suatu metode dengan proses pencarian data dari sekumpulan data yang didapatkan dengan cara menjelajahi dunia maya atau internet

1.5. Waktu dan Lokasi Magang

Waktu dan lokasi magang di Kantor Konsultan Pajak Asmadi Kota Jambi mulai dari tanggal 03 Februari sampai 08 April 2021.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran dan pemagaman yang jelas penulisan magang ini, maka akan di paparkan sistematikan penulisan yang berdiri dari empat bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Merupakan bab pendaguluan yang membuat 6 (enam) sub bab yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode penulisan, waktu dan lokasi magang, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisi tentang Landasan Teori-teori, konsep dan data-data yang mendukung dari ruang lingkup pembahasan dalam laporan magang ini

BAB III Pembahasan

Pada bab ini menguraikan gambaran umum atau sejarah berdirinya Kantor Konsultan Pajak Asmadi di Kota Jambi. Struktur organisasi Kantor Konsultan Pajak

Asmadi, serta bagaimana pentingnya pemungutan dan penyetoran Pajak Pertambahan Nilai.

BAB IV Penutup

Bab ini merupakan bab akhir atau penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab III dan saran-saran yang dapat bermanfaat sebagai bahan tambahan atau penunjang bagi berbagai pihak.